



MANAGEMENT MIRACLE SERIES

Accepted Leader

Edisi Revisi



DR. GUNADI GETOL MBA

Y.P.M.B. (Yayasan Pendidikan Manajemen Bogor)



PORTAL: ElexMedia.id
FORUM: ElexMedia.co.id/forum

MANAGEMENT MIRACLE SERIES

Accepted Leader

Edisi Revisi



PORTAL: ElexMedia.id
FORUM: ElexMedia.co.id/forum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MANAGEMENT MIRACLE SERIES

Accepted Leader

Edisi Revisi

DR. GUNADI GETOL, MBA
Y. P. M. B. (Yayasan Pendidikan Manajemen Bogor)

Penerbit PT Elex Media Komputindo

 **KOMPAS GRAMEDIA**



PORTAL: ElexMedia.id
FORUM: ElexMedia.co.id/forum

Accepted Leader

© 2018 DR. GUNADI GETOL, MBA

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia – Jakarta

Anggota IKAPI, Jakarta

718060991

ISBN: 978-602-04-7641-4

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



DAFTAR ISI

BAB I. KEPEMIMPINAN	1
A. APA DAN BAGAIMANA KEPEMIMPINAN?	1
a. Awal mula kepemimpinan dalam dunia usaha	3
b. Pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan lebih	4
c. Pemimpin mengikat kelompok dengan visinya	7
d. Pemimpin berkomunikasi secara persuasif dan bersikap assertive	9
e. Pemimpin dilahirkan atau dipelajari?	11
f. Kepemimpinan berkembang dari kebiasaan	14
g. Kepemimpinan dan wiraswasta	16
h. Ukuran-ukuran kepemimpinan	19
i. Dampak kepemimpinan yang baik dan diterima	21
j. Dampak kepemimpinan yang buruk	25
B. APAKAH ANDA PANTAS MEMIMPIN?	27
a. Apakah Anda mampu membuat perubahan dan perbedaan	27



KEPEMIMPINAN

A. APA DAN BAGAIMANA KEPEMIMPINAN

Dalam sejarah kehidupan manusia maka di mana-mana selalu ada seorang atau beberapa orang yang menonjol di antara sekelompok orang. Setiap kegiatan kelompok seolah-olah bergerak karena adanya instruksi dari orang-orang tertentu ini. Orang-orang inilah yang kita sebut sebagai pemimpin. Hal ini tentu saja wajar karena secara alamiah manusia adalah makhluk sosial yang hidupnya berkelompok. Para anggota kelompok tersebut memiliki kemampuan yang berbeda sehingga orang-orang yang berkemampuan lebih baik akan dengan sendirinya muncul sebagai pemimpin.

Namun kiranya munculnya seseorang sebagai pemimpin yang bisa 'diterima' oleh kelompoknya tidaklah mudah. Yang bersangkutan harus dapat meyakinkan kelompoknya dengan bukti-bukti bukan sekadar ucapan. Dia juga harus secara bertahap membangun kepercayaan dari kelompoknya dengan tindakannya yang membawa dampak positif pada

perkembangan kelompok. Apa dan bagaimana proses timbulnya kepemimpinan ini dapat kita simak dalam diskusi selanjutnya dalam buku ini.

Pemimpin menggerakkan kelompoknya dengan berbagai cara dan gayanya masing-masing. Namun pada intinya pemimpin adalah orang yang mampu menunjukkan kepada kelompok kesempatan apa saja yang bisa diraih dan bagaimana cara meraihnya. Pemimpin mempersatukan kelompok dengan satu tujuan dan komitmen yang bisa diterima oleh semua anggota kelompok. Dia memberikan teladan kepada anggota kelompok. Pemimpin berusaha dan bahkan siap berkorban untuk melindungi kelompok dari bahaya atau kerugian yang mungkin bisa diderita.

Pemimpin memengaruhi para anggota kelompok dengan bukti-bukti dari setiap ucapannya. Karena bukti-bukti inilah kemudian kelompok bersedia mendengarkan apa yang dikatakan dan diajukannya. Dengan ide-idenya yang cemerlang seseorang mengarahkan kelompoknya untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Melalui pencapaian-pencapaian inilah secara bertahap pemimpin memperoleh kepercayaan dari kelompoknya. Kepercayaan ini semakin lama tumbuh menjadi semakin besar karena pemimpin tidak memanfaatkannya untuk kepentingannya sendiri melainkan untuk kepentingan bersama.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi sekelompok orang-orang yang memiliki kebutuhan yang sama dan mengarahkan mereka agar mereka bersedia melakukan pekerjaan sesuai dengan pengarahannya dan pada akhirnya mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama-sama tersebut.

a. Awal mula kepemimpinan dalam dunia usaha

Dalam dunia usaha, kepemimpinan sering diawali dengan adanya seseorang yang memiliki ide, keinginan dan cita-cita tertentu. Untuk mewujudkan cita-citanya tersebut dia mencoba mengembangkan suatu usaha. Pada awalnya usaha tersebut hanya dikerjakannya sendiri. Ketika usahanya mulai berkembang dia akan membutuhkan orang lain untuk membantunya. Itulah saatnya dia akan membentuk sebuah organisasi atau menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai tujuannya. Orang ini kemudian berinisiatif mengumpulkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan termasuk sumber daya manusia, modal, mesin atau peralatan, dan lain-lainnya. Orang ini kemudian memulai usahanya yang lebih besar dengan skala yang disesuaikan dengan kemampuannya. Keberhasilan suatu usaha bergantung kepada pengelolaan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam sebuah organisasi usaha. Manusia sesuai dengan kodratnya berakal-budi dan bisa berpikir dan bekerja untuk mengembangkan sumber daya yang lainnya. Berbagai sumber daya lainnya ini bersifat benda-benda antara lain adalah Modal atau uang, Mesin atau peralatan, Material atau bahan baku, Metode atau cara. Berbagai sumber daya ini kemudian terkenal dengan istilah 5M (Manusia, Modal, Mesin, Material dan Metode). Manusia yang mengendalikan sumber daya yang lain sehingga berkembang menjadi rangkaian sistem usaha yang berhasil.

Pemimpin berusaha mengelola dan memimpin usahanya untuk mencapai hasil dan keuntungan yang ditargetkan. Di sisi lain pemimpin juga dituntut dapat memenuhi

kesejahteraan karyawan yang bekerja padanya. Sering sekali kita menemui kelompok atau organisasi atau perusahaan yang karena satu dan lain hal tidak bisa memenuhi kebutuhan normatif para karyawannya. Dalam keadaan seperti ini maka para pemimpin perusahaan harus dengan cerdas mencari jalan keluar. Keseimbangan antara kemampuan perusahaan, cakupan operasional, serta produktivitasnya dan jumlah karyawan harus dihitung dengan hati-hati. Dengan demikian perusahaan dapat memberikan imbalan yang cukup bagi para karyawannya.

Dalam pengalaman kami (penulis) sebagai praktisi bisnis tidak ada kesulitan apa pun yang tidak dapat didiskusikan bersama. Jalan keluar yang terbaik untuk semua pihak baik pihak karyawan maupun pihak manajemen selalu bisa ditemukan. Syaratnya kedua pihak baik Manajemen maupun pihak karyawan harus sama-sama mau terbuka dan bekerja sama. Kesulitan atau jalan buntu muncul ketika tidak ada komunikasi yang lancar di antara pihak-pihak yang bekerja sama.

Sesungguhnya dengan komunikasi yang persuasif dan sikap menghargai karyawan, perusahaan dengan mudah bisa meningkatkan produktivitasnya. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Situasi yang tampaknya sudah buntu ternyata masih bisa diubah menjadi yang lebih baik dan semua pihak mendapatkan manfaatnya. Di sinilah dibutuhkan kemampuan pemimpin dalam komunikasi persuasif dan sikap yang asertif.

b. Pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan lebih

Untuk dapat memengaruhi orang banyak maka pemimpin harus memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan

luas tentang berbagai hal. Pemimpin juga dituntut untuk memahami kebutuhan kelompok. Dengan demikian pemimpin dapat memotivasi kelompok untuk mengejar kebutuhannya tersebut. Pemimpin harus dapat memberikan contoh-contoh atau teladan dalam bekerja. Kelompok bisa belajar dari dirinya akan berbagai keterampilan dan akhirnya dapat mengakuinya sebagai pemimpin.

Pemimpin juga harus memiliki wawasan yang luas dan memiliki perspektif ke depan sehingga bisa melihat kesempatan-kesempatan apa saja untuk kelompoknya. Anggota kelompok harus diyakinkan tentang kesempatan tersebut dan bahwa mereka mampu meraihnya bila bekerja keras. Pemimpin bersama-sama anggota kelompok membuat target mereka dalam sebuah komitmen atau tekad bersama. Kelompok yang merasa yakin akan bekerja dengan penuh semangat dan bimbingan pemimpin akan membuat mereka berhasil.

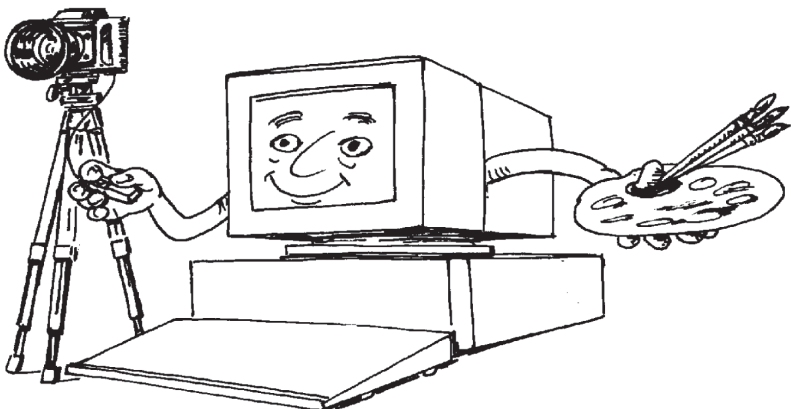
Pemimpin dengan pengetahuan dan kemampuannya berusaha mencari berbagai alternatif pemecahan masalah. Setiap anggota yang menemui kesulitan harus segera dibantu dan diarahkan agar tidak terdemotivasi. Namun apabila anggota berbuat kesalahan dengan sengaja maka pemimpin harus berani menjatuhkan hukuman sesuai dengan kesalahannya. Dengan cara seperti ini pemimpin mewakili manajemen mengelola jalannya kegiatan perusahaan sehingga berjalan sesuai rencana.

Gabungan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan seseorang inilah yang pada akhirnya menampilkannya menjadi seorang pemimpin dalam sebuah kelompok. Selain itu pemimpin juga dituntut lebih creative dan innovative. Kreativitas adalah kemampuan untuk mencari

cara-cara atau strategi baru yang lebih baik, praktis dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan Inovasi berarti terobosan-terobosan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Tentu saja Kreativitas dan Inovasi dapat berasal dari anggota kelompok namun pemimpin dapat memacu kelompok untuk menelurkan hal-hal tersebut.

Berbagai produk yang sekarang kita nikmati dari mulai makanan, minuman, pakaian sampai kepada televisi adalah hasil inovasi orang-orang yang berjiwa pemimpin. Melalui kepemimpinannya mereka menggerakkan para ahli untuk melakukan penelitian dan mengembangkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Kreativitas dan Inovasi tidak terbatas pada penciptaan sebuah produk baru atau pada bidang pemasaran. Ide-ide yang creative dan innovative bisa muncul di bidang apa saja misalnya strategi Produksi atau Metode Accounting dan lain sebagainya. Pada bidang teknologi computer dewasa ini muncul fitur-fitur yang luar biasa dan mem-



buat pekerjaan menjadi lebih praktis dan cepat. Demikian pula produk-produk electronic, camera digital, dan lain sebagainya semua itu adalah hasil dari kreativitas dan inovasi.

c. Pemimpin mengikat kelompok dengan visi-nya

Pemimpin adalah seorang yang memiliki Visi tentang masa depan, dengan Visinya ini dia berusaha memengaruhi orang lain agar bersedia bergabung dengan dirinya. Missinya adalah memperjuangkan terwujudnya Visi tersebut. Visi ini biasanya timbul dari kebutuhannya untuk berprestasi (need for power and achievement) dan cita-citanya tentang masa depan. Ketika kebutuhan ini makin menguat maka kebutuhan ini menjelma menjadi “Motif” yang sangat kuat yang mendorong dirinya untuk bertindak. Karena menyadari bahwa untuk mewujudkan Visi dan Misinya tersebut dia tidak mungkin bekerja sendirian, maka kemudian dia berusaha memotivasi orang-orang yang dianggapnya memiliki kebutuhan yang sama dengan dirinya.

Dia mengajak orang-orang ini bekerja sama dengan dirinya untuk mencapai apa yang diinginkannya. Untuk itu pemimpin menjanjikan kepada orang-orang yang membantunya dengan imbalan tertentu. Namun bukan imbalan yang menjadi faktor utama di sini melainkan ‘kesamaan-Visi’. Karena tanpa ada kesamaan ‘Visi’ maka kelompok menjadi lemah dan bila ada imbalan yang lebih tinggi anak buah akan meninggalkan kelompok. Sebaliknya apabila terdapat kesamaan Visi maka kelompok akan memiliki ikatan yang lebih kuat dan tidak akan pecah hanya karena imbalan atau penawaran yang lebih tinggi.